

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT CEGAH COVID-19 MELALUI PEMBAGIAN MASKER DAN PENYEMPROTAN DISINFEKTAN DI KELURAHAN BRANG BIJI SUMBAWA

Subhan Purwadinata^{1*}, Ambarwati², Vera Agustia Pratiwi³, Elly Karmeli⁴, Usman⁵

¹²³⁴⁵Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: 123adinata@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History <i>Received: 01 June 2022</i> <i>Revised: 15 June 2022</i> <i>Published: 30 June 2022</i>	Di masa pandemi Covid-19 ini, kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan masih rendah, termasuk masyarakat di kawasan urban perkotaan yang minim pemahaman terhadap masalah kesehatan. Diperlukan adanya tindakan yang dinilai dapat meningkatkan kesadaran masyarakat guna mencegah penyebaran covid-19. Langkah penyelesaian terhadap permasalahan tersebut salah satunya dalam bentuk program pemberdayaan maka Universitas Samawa Sumbawa Besar melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Gerakan Nasional Revolusi Mental (KKN-GNRM) dengan memberdayakan masyarakat setempat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama mahasiswa KKN-GNRM ini dilakukan dalam bentuk pemberdayaan kepada kelompok masyarakat yang kesadarannya terhadap protocol kesehatan masih rendah. Metode pelaksanaan kegiatan pemberdayaan dengan diskusi, tanya jawab dan ceramah serta secara langsung melalui tahapan perencanaan program, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan yaitu melakukan pembagian masker sambil memberikan pencerahan dalam bentuk ceramah kepada masyarakat dan diskusi terkait Covid-19 dan diskusi bersama masyarakat mengenai lokasi penyemprotan disinfektan yang paling efektif agar dapat mengurangi potensi penularan Covid-19. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan dalam bentuk pembagian masker dan penyemprotan disinfektan kepada masyarakat memberikan dampak terhadap terputusnya mata rantai penyebaran covid-19 dan terbukti adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam melakukan isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar yaitu melindungi diri dan orang lain. Ada peningkatan kesadaran untuk sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan hand sanitizer di masa pandemic ini, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menerapkan etika batuk dan bersin dengan baik.
Keywords <i>Covid 19;</i> <i>Disinfektan;</i> <i>Masker;</i>	

PENDAHULUAN

Sejak akhir tahun 2019 virus corona telah menyebar, virus ini terjadi pada manusia dan hewan. Virus corona pertama kali berasal di kota Wuhan China. Virus ini bisa menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia. Untuk mengetahui orang yang terinfeksi virus ini kita bisa melihat gejala-gejala bisa berupa batuk, pilek, sesak nafas, dan ada juga orang yang terinfeksi virus ini tanpa adanya gejala apapun. Penyebaran virus corona sangat cepat, ditandai dengan bertambahnya jumlah kasus positif dan jumlah kematian di setiap kota. Bertambahnya kasus positif di Indonesia sejak februari 2020 sampai februari 2021 maka pemerintahan Indonesia mengeluarkan status darurat bencana. Virus corona ini sempat membuat kegiatan sehari-hari masyarakat terhambat (Agustine et al., 2021)

Hal ini dikarenakan saat sebuah pandemi dinyatakan, artinya ada kemungkinan penyebaran komunitas terjadi. Dalam menentukan suatu wabah sebagai pandemi, WHO tidak memiliki ambang batas dalam jumlah kematian atau infeksi atau juga jumlah Negara yang terkena dampak (Fitriani Dalla et al., 2020) seperti contohnya diperkuat penelitian sebagai institusi tertutup, penjara adalah tempat yang rentan terhadap penyebaran penyakit infeksi. Pandemi Covid-19 hanya semakin membuktikan besarnya potensi penjara menjadi katastrofe kemanusiaan (Sulhin, 2020)

Coronavirus disease 2019 atau Covid-19 merupakan penyakit infeksi pernapasan akut yang disebabkan oleh coronavirus strain severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2 yang pertama kali diidentifikasi pada akhir 2019 di kota Wuhan, Provinsi Hubei Cina. Penyakit ini menyerang pernapasan dengan mudah, namun dalam beberapa penelitian, telah menemukan bahwa tingkat kematian pada wabah ini disebabkan oleh adanya penyakit penyerta seperti hipertensi diabetes mellitus, jantung koroner dan penyakit serebrovaskular (Andre Mahendra et al., 2020).

Upaya pencegahan terhadap peningkatan jumlah penderita Covid-19, seperti yang sudah ditetapkan oleh WHO pada bulan Maret 2020 bahwa semua negara didesak untuk melakukan langkah-langkah efektif untuk mengurangi penularan. Oleh karena itu, tindakan pencegahan terhadap jenis penyakit menular tersebut wajib dilakukan secepat mungkin yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 yaitu tentang Keekarantinaan Kesehatan, dimana masyarakat perlu membatasi kegiatan sosial (Telaumbanua, 2020). Penyebaran pada masyarakat pun dapat dikurangi salah satunya dengan menjaga kebersihan tangan secara rutin dan upaya penggunaan masker. Hal ini perlu dilakukan karena Covid-19 dapat dengan mudah ditularkan melalui jalur pernapasan (tetesan dari orang yang terinfeksi, melalui batuk atau bersin) dan melalui kontak dengan permukaan yang terkontaminasi. Seperti yang sudah dilakukan oleh masyarakat China, bahwa penggunaan masker sudah menjadi kewajiban yang harus diterapkan (Farkhan Abdullah et al., 2020)

Disinfektan merupakan bahan kimia atau pengaruh fisika yang digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran jasad renik seperti bakteri dan virus, juga untuk membunuh atau menurunkan jumlah mikroorganisme atau kuman penyakit lainnya (Rismana, 2002 dr. Fadli (2020), beberapa jenis disinfektan terbukti efektif membunuh virus dan bakteri pada permukaan kayu, lantai, dinding, besi, kaca dan lingkungan sekitar. Selain itu harga ekonomis dengan variasi serta bahan baku yang cukup banyak menyebabkan disinfektan merupakan pilihan utama untuk penyemprotan lingkungan sekitar dibandingkan menggunakan handsanitizer atau dengan bahan sejenisnya.

Sebagai perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Sumbawa Besar, Universitas Samawa (UNSA) terpanggil untuk berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan covid-19 yang sedang mewabah di masyarakat. Mahasiswa Universitas Samawa melakukan kegiatan KKN-GNRM Gotong Royong di daerah Sumbawa Besar dan sekitarnya. Pada KKN-GNRM Gotong Royong UNSA tahun 2021, terdapat pola pengabdian yang berbeda dengan KKN-GNRM

UNSA di tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan terjadinya pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Keberadaan masyarakat di Kebayan Kelurahan Brang Biji khususnya RW 13 dan RW 14 terlihat belum seluruhnya melakukan upaya pencegahan tersebut masih terdapat masyarakat yang masih rendah pemahamannya terhadap protocol kesehatan. Dengan demikian, dalam menjalankan salah satu tridarma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka kami melakukan upaya pencegahan terhadap masyarakat dengan melakukan pembagian masker dan penyemprotan desinfektan sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Tujuan kegiatan adalah untuk melakukan kegiatan sosialisasi pembagian masker dan penyemprotan desinfektan dalam upaya mencegah penularan virus Covid-19 kepada masyarakat Kebayan Kelurahan Brang Biji.

METODE

Kegiatan ini dilakukan mulai dari jam 08.00 WIB sampai selesai bertempat di wilayah Kebayan RW 13 dan RW 14 Kelurahan Brang Biji Kabupaten Sumbawa. Metode pelaksanaan kegiatan terbagi dalam 3 tahap yaitu :

Tahap pertama, Merumuskan program kerja kelompok yang akan dilaksanakan secara bersama-sama. Kegiatan ini dilakukan dengan diskusi serta urun rembuk bersama tim pengabdian untuk menentukan kawasan atau wilayah yang dijadikan tempat kegiatan ini dilakukan sekaligus mendiskusikan metode yang akan dilakukan di lapangan.

Tahap kedua, Pelaksanaan program kerja yaitu melakukan penyemprotan desinfektan di seluruh wilayah Kebayan Kelurahan Brang Biji Khususnya RW 13 dan RW 14 dengan fokus tempat yang disemprot adalah tempat-tempat umum yang sering digunakan warga seperti Masjid, Musholla, Sekolah dan lain-lain. Selanjutnya dilakukan pembagian alat kesehatan (masker) yang ditujukan untuk masyarakat yang membutuhkan karena mereka masih relatif sulit untuk mendapatkan masker yang digunakan untuk melindungi diri dalam beraktivitas di luar rumah. Hal ini dilakukan dengan mekanisme pemberian langsung ke rumah-rumah penduduk secara *door to door*.

Tahap ketiga, Evaluasi program kerja yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja kelompok 1 KKN-GNRM UNSA tahun 2021 yaitu evaluasi, dari kelompok melakukan diskusi bersama dengan Ketua RW 13 Kebayan Kelurahan Brang Biji dan juga Karang Taruna yang ikut membantu dalam pelaksanaan kegiatan penyemprotan desinfektan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tolok ukur keberhasilan kegiatan pencegahan covid-19 di lingkup wilayah sehingga nantinya dapat dijadikan acuan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya. Sedangkan untuk pembagian alat kesehatan (masker), sebagai tolok ukur kepatuhan warga dalam menjalankan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah untuk senantiasa mengenakan masker ketika diluar rumah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan pengabdian ini sesuai dengan tahapan yang dilakukan telah berdampak bagi peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan diri mereka terhadap dampak dari adanya virus Covid-19. Setiap tahapan telah memberikan hasil yang dapat diandalkan dan memberikan kontribusi bagi masyarakat Kebayan Kelurahan Brang Biji sesuai dengan tahapan kerja kegiatan pengabdian sebagai berikut :

Tahap pertama, Merumuskan program kerja kelompok yang akan dilaksanakan secara bersama-sama. Berdasarkan hasil diskusi ditentukan bahwa wilayah Kebayan RT 13 dan RW 14 dijadikan sebagai wilayah target pelaksanaan kegiatan karena wilayah ini berdasarkan pengamatan relatif memiliki kesadaran yang kurang dalam penggunaan masker dan juga ada beberapa kawasan umum atau tempat umum seperti sekolah dan masjid terlihat masih kurang menggunakan masker maka kesimpulannya dilakukan kegiatan tersebut di wilayah ini.



Gambar 1: Koordinasi dan diskusi dengan pihak RW 13 dan RW 14 terkait pembagian masker sekaligus penentuan tempat pembagian masker

Tahap kedua, Program kerja ini dilaksanakan di masa pandemic ini merupakan salah satu cara untuk pencegahan penyebaran covid-19 dengan penyemprotan desinfektan dan pembagian alat kesehatan berupa masker. Penyemprotan desinfektan dilakukan di seluruh wilayah Kebayan Kelurahan Brang Biji Khususnya RW 13 dan RW 14 dengan fokus tempat yang disemprot adalah tempat-tempat umum yang sering digunakan warga seperti Masjid, Musholla, Sekolah dan lain-lain. Untuk pembagian alat kesehatan (masker), ini ditujukan untuk masyarakat yang membutuhkan dan mereka yang masih sulit untuk mendapatkan masker untuk beraktivitas di luar rumah dengan pelaksanaan secara dari rumah ke rumah masyarakat kelurahan Brang Biji.

Program pembagian masker ini berlangsung pada hari Jum'at 20 Agustus 2021, mahasiswa KKN-GNRM Gotong Royong Universitas Samawa (UNSA) 2021 telah membagikan kurang lebih dari 400 masker yang di support oleh BPBD Sumbawa Besar di Kelurahan Brang Biji. Pembagian masker ini dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa dengan memperhatikan protokol kesehatan saat bertemu warga sambil memberikan ceramah dan pemahaman kepada masyarakat yang tidak menggunakan masker. Dengan adanya

pembagian masker ini, Mahasiswa KKN-GNRM berharap dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan masker sebagai salah satu pelindung diri dan secara tidak langsung mendukung pemerintah untuk menekan angka penyebaran Covid 19. Selain membagikan masker kepada masyarakat di wilayah kelurahan Brang biji, masyarakat juga mendapatkan penyuluhan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-GNRM UNSA dengan mengingatkan agar masyarakat menggunakan masker secara benar. Penggunaan masker terbukti mampu menekan penularan virus, termasuk virus corona atau Covid-19.

Kegiatan penyemprotan desinfektan program KKN-GNRM Kelompok 1 UNSA dilaksanakan pada hari Senin, 27 Agustus 2021. Dalam rangka mendukung kegiatan ini Kelompok 1 KKN-GNRM UNSA juga melakukan kerja sama dengan pihak pemuda yang ada di sekitar Kebayan Brang Biji dalam melakukan penyemprotan disinfektan. Adapun penyemprotan disinfektan dilakukan dengan berkeliling menyemprot rumah-rumah masyarakat sekitar RW 13 dan 14, serta masjid dan SD kebayan.

Kegiatan penyemprotan tersebut dilaksanakan melalui dua tahap, yakni tahap perizinan penyemprotan disinfektan dan pelaksanaan penyemprotan. Kegiatan ini dilakukan dengan mendapat persetujuan dari Ketua RW 13, pembuatan cairan disinfektan dan pelaksanaan penyemprotannya dilakukan oleh mahasiswa dan Karang taruna Kebayan. Adapun kegiatan pembagian masker dan penyemprotan disinfektan ini diharapkan dapat meminimalisir dan memutus mata rantai penyebaran virus Corona di wilayah RW 13 dan 14 Kebayan Kelurahan Brang Biji. Kegiatan pembagian alat kesehatan ini dilakukan dua tahap, yakni koordinasi penentuan tempat yang akan dibagikan masker serta sasaran yang akan dituju dan tahap selanjutnya adalah pembagian masker. Koordinasi yang dilakukan dengan masyarakat sebagai berikut :



Gambar 2 : Pembagian Alat Kesehatan (Masker)



Gambar 3 : Perizinan Penyemprotan Disinfektan kepada Lurah Brang Biji yang dilakukan oleh perwakilan kelompok 1 KKN-GNRM UNSA



Gambar 4 : Penyemprotan Disinfektan

Tahap ketiga, Evaluasi program kerja yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja kelompok tim pengabdian bahwa berdasarkan evaluasi program kerja kemudian disinergikan dengan diskusi hasil dari program kerja dengan Ketua RW 13 Kebayan Kelurahan Brang Biji dan juga Karang Taruna yang ikut membantu dalam pelaksanaan kegiatan penyemprotan disinfektan. Hasil evaluasi bersama menunjukkan bahwa kegiatan ini telah berhasil dilakukan dan telah memberikan dampak bagi masyarakat Kebayan Kelurahan Brang Biji Kabupaten Sumbawa yaitu pencegahan terhadap meluasnya virus Covid-19 di lingkup wilayah telah mengalami penurunan jumlah orang atau masyarakat yang terjangkit dan capaian ini dapat dijadikan target untuk dipertahankan dalam kegiatan pengabdian selanjutnya. Sedangkan hasil evaluasi kegiatan terhadap pembagian alat kesehatan (masker), juga telah berhasil terlihat dari peningkatan kepatuhan warga masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah untuk senantiasa mengenakan masker ketika diluar rumah telah dilakukan dengan penuh kesadaran.

KESIMPULAN

1. Kegiatan pemberdayaan dalam bentuk pembagian masker kepada masyarakat yang telah dilakukan kepada masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan ini memberikan dampak terhadap terputusnya mata rantai penyebaran covid-19 terbukti adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam melakukan isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar yaitu melindungi diri dan orang lain.
2. Kegiatan penyemprotan disinfektan oleh mahasiswa KKN-GNRM kelompok 1 UNSA ini berlangsung dengan baik dan masyarakat mulai menerapkan sterilisasi lingkungan dengan melakukan penyemprotan lingkungan pada lokasi-lokasi yang dianggap berpotensi menjadi sarang penularan virus dengan menyemprotkan disinfektan secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, P. C., Alfarizi, M., & ... (2021). Pemanfaatan Teknologi Untuk Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Desa Mendo Barat. ... *Pariwisata*, 3(1), 14–19. <http://jurnalpariwisata.stptrisakti.ac.id/index.php/JPP/article/view/1490>
- Basyah, nazaruddin ali, Fahmi, I., & Razak, A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan Masa Covid-19 : Satu Tinjauan. *Jurnal Pencerahan*, 14(1), 1–11.
- Gerakan, P. C.-, Dan, M., Csada, P. I., Tim, D., & Sakit, R. (2020). 1, 2, 3, 4. 5(2).
- Hanifah Salsabila, U., Irna Sari, L., Haibati Lathif, K., Puji Lestari, A., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188–198. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>
- Perencanaan, K., Nasional, P., Republik, B., Abstraksi, I., Baru, N., Pembangunan, R., Menengah, J., Kunci, K., Journal, T. I., Planning, D., & Iv, V. (2020). Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 240–252. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118>
- Sulhin, I. (2020). Covid-19, Pemenjaraan Berlebihan, Dan Potensi Katastrophe Kemanusiaan. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 50(2), 400. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol50.no2.2588>
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 4(1), 75–85. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/FRKM/article/view/8148>
- La Rangka, La Ode Alifariki., & Fitriani Dalla.(2020).Upaya pencegahan dan penanggulangan transmisi covid 19 melalui program KKN-GNRM Tematik Mahasiswa. *Journal of Community Engagement in Health*,3(2), 266-274.
- Setyo.,Amaliyah,Faidatul.,&Mahendra,Andre.(2020). Penyemprotan Disinfektan Dan Pembagian Alat Kesehatan (Masker) Sebagai Upaya Mahasiswa KKN-GNRM Bmc Unnes 2020 Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Kabupaten Demak.(Artikel Web).Diakses di<http://KKN-GNRM.unnes.ac.id>
- Rismana, Eriawanm.s. 2002. Bahan disinfeksi (Artikel Web).Diakses di <http://www.pikiranrakyat.com>



Fadli, R. 2020. Ini cara membunuh virus corona di rumah menurut para ahli. Halodoc (Artikel Web). Diakses di <http://www.halodoc.com/cara-membunuhviruscorona-dirumahmenurut-para-ahli>

Nurika, Pradhita., Fatkhur, Dicky., Suhartini, Sri., Putri, Victoria., & Bayu, Kharisma. (2020). Upaya Pencegahan Covid-19 Dengan Pembagian Masker dan Penyemprotan Disinfektan di RT 04 RW 09 Kelurahan Palebon, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang (Artikel Web). Diakses di <http://KKN-GNRM.unnes.ac.id>